

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis SWOT di Pasar Kliwon Rakyat Kauman

Analisis SWOT merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk melakukan *strategic planning* dalam suatu perusahaan dalam hal ini Pasar Kliwon Rakyat Kauman, guna untuk mengamati dan juga mengevaluasi bagaimana ruang lingkup yang mempengaruhi suatu perusahaan tersebut, baik perencanaan secara internal (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) maupun perencanaan secara eksternal (*Eksternal Strategic Factors Analysis Summary*). Dalam hal ini pembagian Analisis SWOT terbagi menjadi dua yaitu dari IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) yang terdiri dari kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), sedangkan dari segi EFAS (*Eksternal Strategic Factors Analysis Summary*) terdiri dari peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).¹ Dan penerapan Analisis SWOT di Pasar Kliwon Rakyat Kauman sebagai berikut.

1. IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*)

a. Kekuatan (*Strengths*)

1) Transaksi tawar menawar

Pasar Kliwon Rakyat Kauman merupakan pasar tradisional yang menggunakan transaksi tawar menawar, dan tentunya harga

¹ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama,2014) hlm. 19

yang ditawarkan tidak bersifat mutlak meskipun harga tersebut didapatkan dari mekanisme pasarpasar (teori permintaan dan penawaran).

2) Kualitas produk yang berkualitas

Pasar Kliwon Rakyat Kauman sendiri merupakan pasar yang dikelola oleh warga sekitar sehingga produk yang diperjualbelikan masih *fresh* karena dipasok langsung dari daerah sekitar, dan biasanya para pedagang sudah memiliki pemasok sendiri.

3) Komoditi yang lengkap

Didalam suatu pasar tradisional tentunya tidak hanya menjual satu produk saja melainkan menjual banyak komoditi produk guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar.

4) Manajemen yang baik

Pasar Kliwon Rakyat Kauman sendiri merupakan suatu badan di bawah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung, yang tentunya sudah berpengalaman dalam memonitoring pedagang di pasar.

5) Harga yang lebih murah dan bersaing

Apabila dibandingkan dengan pasar modern tentunya harga di Pasar Tradisional Kliwon Rakyat Kauman lebih murah. Dan harga produk tersebut dipantau langsung oleh Disperindag Kabupaten Tulungagung.

6) Adanya Sarana prasarana

Sebagai pusat perbelanjaan tentunya Pasar Kliwon Rakyat Kauman memiliki sarana prasarana guna menambah kenyamanan dan keamanan konsumennya.

7) Kebersihan pasar

Dalam pasar Kliwon Rakyat Kauman memiliki petugas tersendiri guna untuk menjaga kebersihan di area pasar sehingga membuat konsumen lebih nyaman dalam melakukan transaksi jual-beli.

8) Produk secara real

Dalam berbelanja di Pasar Tradisional Kliwon Rakyat Kauman tentunya konsumen dapat melihat, meraba, dan dirasakan langsung produk yang diperjualbelikan, bukan dari spesifikasi ataupun dari gambar saja.

9) Memberdayakan (lapangan pekerjaan) masyarakat

Dengan adanya Pasar Kliwon Rakyat Kauman tentunya banyak memberikan lapangan pekerjaan baik sebagai pedagang, petugas pasar, ataupun membantu usaha masyarakat sekitar.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

1) Kualitas sumber daya manusia yang kurang memadai

Dalam masa Pandemi Covid-19 tentunya penjual di pasar tradisional dituntut untuk memutar otak guna untuk menyiasati penurunan konsumen dengan menjajakan produknya secara online, namun dalam penerapannya para penjual di pasar Kliwon Rakyat

Kauman masih ada beberapa yang tidak mengikuti perkembangan teknologi.

2) Pasar tradisional dinilai kurang bersih dan higienis

Pasar Tradisional Kliwon Rakyat Kauman merupakan suatu pasar *outdoor*, Dan menurut beberapa orang yang memiliki gaya hidup lebih tinggi pasar tradisional kurang cocok karena dianggapnya kurang bersih apabila dibandingkan dengan pasar modern yang bersifat *indoor*.

3) Kurang cocok dalam penerangan *physical distancing* dalam masa Pandemi Covid- 19

Ada beberapa masyarakat yang berpikir bahwa pasar tradisional dinilai sebagai tempat kerumunan banyak orang sehingga dapat beresiko tinggi dengan penularan Covid-19.

4) Kurangnya ketaatan terhadap protokol kesehatan dalam masa Pandemi Covid- 19

Dalam masa Pandemi Covid-19 tentunya masyarakat harus memenuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah seperti penggunaan masker, namun di dalam Pasar Kliwon Rakyat Kauman banyak masyarakat yang kurang menaati penggunaan masker tersebut sebagai salah satu cara penangkalan Covid-19 .

2. EFAS (*Eksternal Strategic Factors Analysis Summary*)

a. Peluang (*Opportunities*)

1) Lokasi strategis

Pasar Kliwon Rakyat Kauman merupakan pasar pusat di Kecamatan Kauman sehingga haruslah memiliki tempat yang mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat guna untuk memenuhi kebutuhannya.

2) Pangsa pasar yang luas

Pasar Kliwon Rakyat Kauman merupakan pasar yang menjual banyak komoditi didalamnya sehingga masyarakat dapat mencari kebutuhannya di pasar tradisional.

3) Program Pemerintah Kabupaten Tulungagung tentang penjualan pasar tradisional secara daring

Dalam mengatasi penurunan konsumen di pasar tradisional dalam masa Pandemi Covid- 19, pemerintah membuat program penjualan secara daring di pasar tradisional di Kabupaten Tulungagung.

4) Revitalisasi dari Pemerintah

Pasar tradisional Kliwon Rakyat Kauman merupakan pasar yang direvitalisasi oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung pada tahun 2016 sehingga membuat pasar menjadi lebih tertata rapi, indah, dan lebih meningkatkan minat konsumen.

5) Promosi terhadap Pasar Kliwon Rakyat Kauman

Pasar Kliwon Rakyat Kauman merupakan pusat pasar yang ada di Kecamatan Kauman yang tentunya sudah terkena di daerah tersebut dan promosi secara tidak langsung dari mulut ke mulut

masyarakat baik tentang harga maupun kelengkapan komoditas yang ada di pasar.

b. Ancaman (*Threats*)

1) Pandemi Covid- 19

Pandemi Covid 19 merupakan suatu ancaman bagi pasar tradisional, banyak sekali hal yang membuat pasar tradisional kurang dimasa pandemi, baik dari segi protokol dan lain sebagainya.

2) Adanya pasar modern

Dengan adanya pasar modern dapat mengikis keberadaan pasar tradisional apalagi dalam masa Pandemi Covid 19 yang dinilai dapat memenuhi fasilitas protokol kesehatan dalam masa Pandemi Covid 19.

3) Kemunculan pasar online

Belum lagi dengan adanya pasar online (*e-commerce*) dapat membuat penurunan minat masyarakat terhadap pasar tradisional apalagi pasar online dinilai sangat cocok dengan kondisi pada masa pandemi saat ini, dimana masyarakat untuk dianjurkan untuk tetap dirumah (*stay at home*) .

4) Inflasi

Perekonomian Indonesia yang kurang stabil akan membuat harga produk menjadi naik sehingga membuat penurunan daya beli konsumen yang akan berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang di Pasar Kliwon Rakyat Kauman.

5) Minat masyarakat yang menurun

Dalam masa Pandemi Covid- 19 ini membuat penurunan minat masyarakat terhadap Pasar Kliwon Rakyat Kauman sehingga membuat penurunan tingkat pendapatan yang diperoleh pedagang.

6) Gaya hidup masyarakat

Dengan perkembangan zaman ditakutkan membuat masyarakat merubah gaya hidup mereka sehingga pasar tradisional kurang cocok dengan gaya berbelanja masyarakat.

7) Tersendatnya pasokan produk

Dengan adanya pandemi Covid 19 tentunya terdapat pemasok barang yang berhenti sementara akibat ketakutan terhadap penyebaran virus Corona tersebut. Terbukti dari wawancara salah satu pedagang yang yang tidak mendapatkan pasokan barang pada awal maksudnya Pandemi Covid-19 tersebut.

B. Alternatif Strategi Baru dari Hasil Analisis SWOT di Pasar Kliwon Rakyat Kauman

Dalam menganalisis SWOT di Pasar Kliwon Rakyat Kauman tentunya peneliti tidak hanya melakukan tahapan menentukan hanya pengklasifikasian data internal dan eksternal indikator SWOT di suatu perusahaan maupun badan organisasi saja, tentunya terdapat tahap berikutnya yaitu matrik SWOT. Setelah mengetahui bagaimana hasil penerapan Analisis SWOT apabila diterapkan di Pasar Kliwon Rakyat Kauman, setelah itu adalah memasukkan atau

mensubstitusi indikator data Analisis SWOT tersebut kedalam sebuah matrik SWOT, yang merupakan sebuah tabel yang mempermudah pembentukan alternatif strategi baru, dengan mempertimbangkan data yang sudah ada.

Dari hasil data substitusi indikator SWOT berupa; *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats*, akan membuat alternatif strategi baru hasil penggabungan indikator SWOT dari segi internal maupun eksternal suatu perusahaan atau badan organisasi tersebut. Dan dalam penelitian ini alternatif strategi baru tersebut menjadi: strategi S-O, strategi W-O, strategi S-T, strategi W-T.

Alternatif strategi baru tersebut digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan atau meningkatkan profit suatu perusahaan maupun organisasi tersebut, yang tentunya strategi baru tersebut dapat diterapkan di Pasar Kliwon Rakyat Kauman, dan semoga bisa berguna untuk meningkatkan daya tarik keberadaan pasar tradisional di masa Pandemi Covid- 19 yang berimbas terhadap meningkatnya jumlah konsumen dan meningkatkan pendapatan pedagang di Pasar Kliwon Rakyat Kauman dalam masa Pandemi Covid- 19.

Tabel 4.1

Penerapan Matrik SWOT di Pasar Kliwon Rakyat Kauman

IFAS	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	1) Transaksi tawar menawar 2) Kualitas produk yang berkualitas 3) Komoditi yang lengkap 4) Manajemen yang baik 5) Harga yang lebih murah dan bersaing	1) Kualitas sumber daya manusia yang kurang memadai 2) Pasar tradisional dinilai kurang bersih dan higienis 3) Kurang cocok dalam penerangan <i>physical distancing</i> dalam masa

<p>EFAS</p>	<p>6) Adanya Sarana prasarana 7) Kebersihan pasar 8) Produk secara real 9) Memberdayakan (lapangan pekerjaan) masyarakat</p>	<p>Pandemi Covid-19. 4) Kurangnya ketaatan terhadap protokol kesehatan dalam masa Pandemi Covid- 19</p>
<p>Opportunities (O)</p> <p>1) Lokasi strategis 2) Pangsa pasar yang luas 3) Program Pemerintah Kabupaten Tulungagung tentang penjualan pasar tradisional secara daring 4) Revitalisasi dari Pemerintah 5) Promosi terhadap Pasar Kliwon Rakyat Kauman</p>	<p>Strategi S-O</p> <p>1) Mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas produk dengan tetap mempertahankan pula jenis transaksi tawar-menawarnya. 2) Meningkatkan promosi ke media lokal seperti radio dengan mengedepankan pasar tradisional yang bersih, setelah adanya revitalisasi Pasar Kliwon Rakyat Kauman. 3) Memanfaatkan dengan lebih baik lagi tentang program penjualan secara daring dari pemerintah, guna meningkatkan pendapatan di masa Pandemi Covid- 19. 4) Meningkatkan tingkat kebersihan di Pasar Kliwon Rakyat Kauman sehingga bisa merubah mindset para konsumen bahwa pasar tradisional juga cocok di masa Pandemi Covid 19 dengan tetap mempertahankan</p>	<p>Strategi W-O</p> <p>1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di pasar tradisional Kliwon rakyat Kauman dengan memberikan sosialisasi guna meningkatkan skill di zaman yang serba digital, sehingga bisa bermanfaat untuk memperjualbelikan ataupun mempromosikan produknya secara online. 2) Memberikan sosialisasi ataupun ketegasan bahwa Covid-19 merupakan virus yang mematikan dan sangat mudah menyebar antar manusia, sehingga masyarakat yang ada di Pasar Kliwon Rakyat Kauman lebih taat terhadap protokol kesehatan pada masa Pandemi Covid 19.</p>

	protokol kesehatan yang ada.	
<p>Threats (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pandemi Covid- 19 2) Adanya pasar modern 3) Kemunculan pasar online 4) Inflasi 5) Minat masyarakat yang menurun 6) Gaya hidup masyarakat 7) Tersendatnya pasokan produk 	<p>Strategi S-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tetap mempertahankan ataupun meningkatkan kualitas produk sehingga pasar tradisional Kliwon rakyat Kauman tidak kalah saing dengan pasar modern baik yang bersifat real ataupun abstrak. 2) Dalam masa Pandemi Covid 19 para masyarakat di Pasar Kliwon Rakyat Kauman harus bisa mempertahankan kebersihan pasar setelah adanya revitalisasi sehingga tidak membuat menurunnya minat masyarakat terhadap Pasar Kliwon Rakyat Kauman. 3) Manajemen Pasar Kliwon Rakyat Kauman tetap memonitoring harga produk di pasar sehingga dapat meminimalisir inflasi terhadap harga produk di Pasar Kliwon Rakyat Kauman. 4) Bekerja sama dengan pemasok baik distributor maupun produsen sehingga tidak mengalami penghambatan produk yang masuk 	<p>Strategi W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Para pelaku ekonomi di Pasar Kliwon Rakyat Kauman dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memasarkan dan memperjualbelikan produknya sehingga tidak dengan adanya pasar modern tidak menggerus keberadaan pasar tradisional di masa Pandemi Covid- 19 ini. 2) Meningkatkan pelayanan di pasar tradisional Kliwon Rakyat Kauman dan berhubungan baik dengan konsumen, sehingga membuat konsumen nyaman dan menjadi langganan untuk membeli produk di Pasar Kliwon Rakyat Kauman.

	di Pasar Kliwon Rakyat Kauman.	
--	-----------------------------------	--

Dan berikut hasil strategi baru dari hasil di tabel matrik SWOT apabila diterapkan di Pasar Kliwon Rakyat Kauman.

1. Strategi S-O

- a. Mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas produk dengan tetap mempertahankan pula jenis transaksi tawar-menawarnya.
- b. Meningkatkan promosi ke media lokal seperti radio dengan mengedepankan pasar tradisional yang bersih, setelah adanya revitalisasi Pasar Kliwon Rakyat Kauman.
- c. Memanfaatkan dengan lebih baik lagi tentang program penjualan secara daring dari pemerintah, guna meningkatkan pendapatan di masa Pandemi Covid- 19.
- d. Meningkatkan tingkat kebersihan di Pasar Kliwon Rakyat Kauman sehingga bisa merubah mindset para konsumen bahwa pasar tradisional juga cocok di masa Pandemi Covid 19 dengan tetap mempertahankan protokol kesehatan yang ada.

2. Strategi W-O

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di pasar tradisional Kliwon rakyat Kauman dengan memberikan sosialisasi guna meningkatkan skill di zaman yang serba digital, sehingga bisa bermanfaat untuk memperjualbelikan ataupun mempromosikan produknya secara online.

- b. Memberikan sosialisasi ataupun ketegasan bahwa Covid-19 merupakan virus yang mematikan dan sangat mudah menyebar antar manusia, sehingga masyarakat yang ada di Pasar Kliwon Rakyat Kauman lebih taat terhadap protokol kesehatan pada masa Pandemi Covid 19.

3. Strategi S-T

- a. Tetap mempertahankan ataupun meningkatkan kualitas produk sehingga pasar tradisional Kliwon rakyat Kauman tidak kalah saing dengan pasar modern baik yang bersifat real ataupun abstrak.
- b. Dalam masa Pandemi Covid 19 para masyarakat di Pasar Kliwon Rakyat Kauman harus bisa mempertahankan kebersihan pasar setelah adanya revitalisasi sehingga tidak membuat menurunnya minat masyarakat terhadap Pasar Kliwon Rakyat Kauman.
- c. Manajemen Pasar Kliwon Rakyat Kauman tetap memonitoring harga produk di pasar sehingga dapat meminimalisir inflasi terhadap harga produk di Pasar Kliwon Rakyat Kauman.
- d. Bekerja sama dengan pemasok baik distributor maupun produsen sehingga tidak mengalami penghambatan produk yang masuk di Pasar Kliwon Rakyat Kauman.

4. Strategi W-T

- a. Para pelaku ekonomi di Pasar Kliwon Rakyat Kauman dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memasarkan dan memperjualbelikan produknya sehingga tidak dengan adanya pasar modern tidak menggerus keberadaan pasar tradisional di masa Pandemi Covid- 19 ini.

- b. Meningkatkan pelayanan di pasar tradisional Kliwon Rakyat Kauman dan berhubungan baik dengan konsumen, sehingga membuat konsumen nyaman dan menjadi langganan untuk membeli produk di Pasar Kliwon Rakyat Kauman.